

# PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, HARGA POKOK PRODUKSI, DAN PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN ASET DI SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017

Hartini Elvana Mecry<sup>1</sup>, Linna Ismawati<sup>2</sup>  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Komputeri Indonesia, Bandung, Indonesia  
Email: [elvanamecry@gmail.com](mailto:elvanamecry@gmail.com)<sup>1</sup>, [linnaismawati@yahoo.co.id](mailto:linnaismawati@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to determine the development of Operational Costs, Cost of Production, Income and Return on Assets and analyze how much influence Operational Costs, Cost of Production and Revenue to the Return of Assets both partially and simultaneously in the Goods and Consumption Industry Sector Registered in Indonesia Stock Exchange 2012-2017 Period. The research method used is descriptive and verification methods. While the data used are secondary data which includes Operational Costs, Cost of Production, Revenues, and Asset Returns. Sampling was carried out in the form of company panel data consisting of 6 samples of the company's annual financial statements (cross section) and 6 periods of annual financial statements (time series) total panel data taken as many as 36 samples poled data in the Consumer Goods Industry Sector. The data collection method is through a Literature Study in the form of a Journal, Company data on the Goods and Consumption Industry Sector, prior research, access to the Indonesia Stock Exchange website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis by doing t-test (partial) and F-test (simultaneous). The results of this study indicate that Operational Costs partially have a significant effect on the Return of Assets, the Cost of Production partially has a significant effect on the Return of Assets, and Revenue does not have a significant effect on Returns on Assets, and Operational Costs, Cost of Production and Revenue Simultaneously have a significant effect on Asset Return Rate.*

**Keywords:** *Operating Costs, Cost of Production, Revenue and Return on Assets.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, Pendapatan dan Tingkat Pengembalian Aset dan menganalisis seberapa besar Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan terhadap Tingkat Pengembalian Aset baik secara parsial maupun secara simultan pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, Pendapatan, dan Tingkat Pengembalian Aset. Pengambilan sampel dilakukan berupa data panel perusahaan yang terdiri dari 6 sampel laporan keuangan tahunan perusahaan (cross section) dan 6 periode laporan keuangan tahunan (time series) total data panel yang diambil sebanyak 36 sampel poled data pada Sektor Industri Barang Konsumsi. Metode pengumpulan data melalui Studi Kepustakaan berupa Jurnal, data Perusahaan pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi, penelitian terdahulu, akses website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis yang

digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan melakukan Uji-t ( Parsial) dan Uji-F (Simultan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset, Harga Pokok Produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset, dan Pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset, dan Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

**Kata kunci** : Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, Pendapatan dan Tingkat Pengembalian Aset.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Semua perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, biasanya berusaha meningkatkan laba yang diperolehnya. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba ada suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima menurut Kasmir (2014:115). Menurut Gusnanda Suria Manda (2018) biaya yang efisien akan meningkatkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Sistem penggunaan biaya yang tepat dalam perusahaan akan menghasilkan laba semaksimal mungkin.

Selain biaya operasional faktor lain yang mempengaruhi pengembalian aset adalah harga pokok produksi. Harga pokok produksi menurut Salman Kautsar Riza (2013:49) menyatakan bahwa harga pokok produksi dapat dihitung melalui kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan dalam proses akhir. Faktor lain yang mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset adalah Pendapatan menurut Aria Masdiana Pasaribu (2017) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, Pendapatan dan Tingkat Pengembalian Aset pada Sektor Industri Barang Konsumsi Seberapa besar pengaruh Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan Terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada Sektor Industri Barang Konsumsi baik secara parsial maupun secara simultan.

### **1.3 Tujuan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian, dan Rumusan masalah Tujuan Penelitian adalah:

1. Untuk dapat mengetahui perkembangan Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, Pendapatan dan Tingkat Pengembalian Aset pada Sektor Industri Barang Konsumsi.
2. Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan Terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada Sektor Industri Barang Konsumsi baik secara parsial maupun secara simultan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang sedang meneliti dalam kajian yang sama.
2. Sebagai salah satu evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.

3. Memberikan pengetahuan lebih kepada peneliti yang akan meneliti dalam kajian yang sama.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis / Akademis

1. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat dan merasakan apa yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.
2. Bagi pembaca, membantu memberikan ilmu pengetahuan khususnya tentang biaya operasional, harga pokok produksi, pendapatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian aset.

### II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 1. Biaya Operasional

Menurut Rudianto (2009:116) biaya operasional dapat diartikan sebagai semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi.

Rumus =  $\text{Biaya Penjualan} - \text{Biaya Adm \& Umum}$

##### 2. Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2010:14) mengungkapkan Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum.

$\text{HPP} = \text{Total Biaya Produksi} + \text{Saldo Awal Persediaan Barang Dalam Produksi} - \text{Saldo Akhir Persediaan Barang Dalam Produksi}$

##### 3. Pendapatan

Menurut Iman Santoso (2009:30) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa (*normal activity*) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, misalnya : penjualan (*sales*), penghasilan jasa (*fees revenue*), pendapatan bunga (*Interest revenue*), pendapatan deviden (*dividen revenue*), pendapatan royalti (*royalties revenue*), dan pendapatan sewa (*rent revenue*)

$\text{Pendapatan} = \text{Penerimaan Usaha} - \text{Biaya Usaha}$

##### 4. Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian Aset atau *Return On Assets* menurut Kasnir (2014:201) menyatakan bahwa rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. selain itu, *ROA* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Rumus untuk mencari Return on Investment atau Return on total Asset dapat digunakan sebagai berikut:  $\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2.1 Kerangka Pemikiran

##### 1. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Menurut Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2018) yang menyatakan Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Sedangkan menurut Ardansyah dan Rina Oktavia (2015) perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya net profit.

## **2. Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Tingkat Pengembalian Aset.**

Menurut Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2018) yang menyatakan Harga Pokok Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset sedangkan menurut Faiz Satwika, Hendratno, dan Djusnimar Zutilisna (2018) Yang menyatakan Harga pokok produksi berpengaruh secara signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

## **3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Pengembalian Aset.**

Menurut Aria Masdiana Pasaribu (2017) yang menyatakan Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset, pendapatan yang direncanakan dan yang dimaksud dengan tidak signifikan adalah adanya hubungan yang kecil antara Variabel Pendapatan terhadap Tingkat Pengembalian sedangkan menurut Gusganda Suria Manda (2018) Pendapatan digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. pendapatan menunjukkan secara parsial berpengaruh secara signifikan positive terhadap tingkat pengembalian aset.

## **4. Pengaruh Biaya Operasional, Harga Pokok Produk, dan Pendapatan Terhadap Tingkat Pengembalian Aset**

Menurut Faiz Satwika, et al (2018) mengemukakan bahwa biaya operasional terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah negatif antara biaya operasional terhadap laba bersih. Tanda negatif berarti semakin tinggi biaya operasional akan menurunkan laba bersih. Begitupun dengan Harga Pokok Produk bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara harga pokok produk terhadap laba bersih. Menurut Aria Masdiana Pasaribu (2017) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih sedangkan pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba bersih.

### **2.2 Hipotesis**

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan diatas dapat diartikan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Biaya Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi
- H2 : Harga Pokok Produk secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi
- H3 : Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi
- H4 : Biaya Operasional, Harga Pokok Penjualan dan Pendapatan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi.

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiono (2012:32) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah: Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun objek Penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional (X1), Harga Pokok Produk (X2), Pendapatan (X3) sebagai varibale bebas atau independen dan Tingkat Pengembalian Aset (Y) sebagai varibale terikat atau dependen. Adapun Objek penelitian ini terdapat dalam Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.2 Metodologi Penelitian**

Menurut Umi Narimawati (2010) dalam bukunya menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif. Sugiyono (2012) menjelaskan metode deskriptif sebagai Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

#### **1. Desain Penelitian**

Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

#### **2. Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Umi Narimawati (2010) menjelaskan bahwa operasional variabel adalah proses penguraian variable penelitian ke dalam sub variable, dimensi, indikator sub variable, dan pengukuran.

##### **1. Variabel Independen**

###### **a. Biaya Operasional ( $X_1$ )**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional ( $X_1$ ). Variabel ini diperoleh dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum

###### **b. Harga Pokok Penjualan ( $X_2$ )**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Produk ( $X_2$ ), Variabel ini diperoleh dari persediaan awal, persediaan barang dagangan, persediaan barang akhir.

###### **c. Pendapatan ( $X_3$ )**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan ( $X_3$ ). Variabel ini diperoleh dari penerimaan usahan dan total biaya usaha

##### **2. Variabel Dependen :**

###### **Tingkat Pengembalian Aser ( $Y$ )**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian aset (ROA). Variabel ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dan total aktiva.

#### **1. Sumber dan Teknik Penentuan Data**

##### **a. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2009:137) mendefinisikan data sekunder adalah Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Sektor Barang dan Konsumsi.

##### **b. Teknik Penentuan Data**

- Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan pada Sektor Industri Barang Konsumsi sejak perusahaan berdiri.

- Sampel

Sampel berupa data panel perusahaan yang terdiri dari 6 sampel laporan keuangan tahunan perusahaan (cross section) dan 6 periode laporan keuangan tahunan (time series) total data panel yang diambil sebanyak 36 sampel poled data pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

- Studi Literatur

Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

### Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1  
Persamaan Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.339	1.928		7.439	.000
Biaya_Operasional	.396	.531	.536	4.832	.000
HPP	.660	.286	.381	5.050	.000
Pendapatan	.349	.953	.197	1.356	.185

a. Dependent Variable:  
ROA

Dari tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$ROA = 4,339 + 0,396 BO + 0,660 HPP +$$

Variabel X1 yaitu Biaya Operasional memiliki koefisien regresi sebesar 0,396 artinya jika Biaya Operasional. Variabel X2 yaitu Harga Pokok Produksi memiliki koefisien regresi sebesar 0,660 artinya jika Harga Pokok Produksi meningkat. Variabel X3 yaitu Pendapatan memiliki koefisien regresi sebesar 0,349 artinya jika Pendapatan meningkat, Oleh karena itu semakin meningkatnya nilai Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan maka akan meningkatkan nilai Tingkat Pengembalian Aset.

## Uji Normalitas

Tabel 4.2  
Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.34104895
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.972
Asymp. Sig. (2-tailed)		.301

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari tabel 4.2 tersebut bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,972 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,301. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

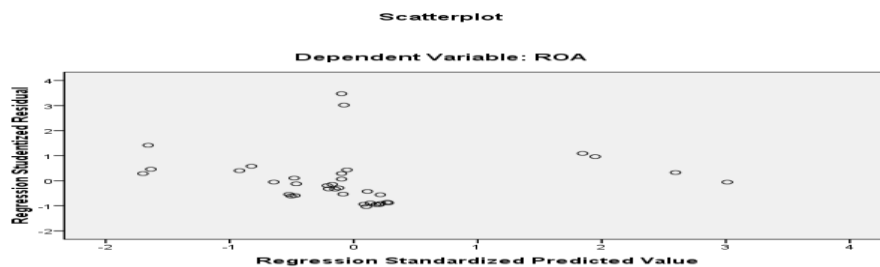
**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Biaya_Operasional	.784	1.760
HPP	.885	1.649
Pendapatan	.727	1.393

a. Dependent Variable: ROA

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Ini menyatakan bahwa data variable independent yang meliputi Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan mengalami hubungan yang lemah, sehingga nilai koefisien regresi dapat ditaksir dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

### Uji Heteroskedastisitas



**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.924	1.330		5.204	.000
Biaya_Operasional	.737	1.056	.385	.638	.528
HPP	.541	2.268	.314	.553	.584
Pendapatan	.413	4.870	.557	1.370	.180

a. Dependent Variable: abresid

Dilihat dari tabel 4.4 tersebut bahwa signifikan variable Biaya Operasional sebesar  $0,528 > 0,05$  lalu signifikan variable Harga Pokok Produksi sebesar  $0,584 > 0,05$  dan signifikan variable Pendapatan sebesar  $0,180 > 0,05$  maka karena nilai signifikan ketiga variable tersebut lebih besar dari alpha (0,05), artinya ketiga variabel Biaya Operasional, variable Harga Pokok Produksi dan variable Pendapatan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, dalam pengertian tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dan residualnya.

## Analisis Korelasi

### Analisis Korelasi Parsial X1 terhadap Y

Tabel 4.5  
Korelasi Parsial X1 terhadap Y  
Correlations

		Biaya_Operasional	ROA
Biaya_Operasional	Pearson Correlation	1	.525
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	36	36
ROA	Pearson Correlation	.425	1
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	36	36

Berdasarkan Tabel 4.5 output di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Biaya Operasional (X1) dengan Tingkat Pengembalian Aset (Y) adalah sebesar 0,525. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Biaya Operasional maka akan diikuti semakin meningkatnya Tingkat Pengembalian Aset.

### Analisis Korelasi Parsial X2 terhadap Y

Tabel 4.6  
Korelasi Parsial X2 terhadap Y  
Correlations

		HPP	ROA
HPP	Pearson Correlation	1	.492*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	36	36
ROA	Pearson Correlation	.492*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.6 output di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Harga Pokok Produksi (X2) dengan Tingkat Pengembalian Aset (Y) adalah sebesar 0,492. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Harga Pokok Produksi maka akan diikuti semakin meningkat Tingkat Pengembalian Aset.

### Analisis Korelasi Parsial X3 terhadap Y

Tabel 4.7  
Korelasi Parsial X3 terhadap Y  
Correlations

		Pendapatan	ROA
Pendapatan	Pearson Correlation	1	.338*
	Sig. (2-tailed)		.054
	N	36	36
ROA	Pearson Correlation	.338*	1
	Sig. (2-tailed)	.054	
	N	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Berdasarkan Tabel 4.7 output di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Pendapatan (X3) dengan Tingkat Pengembalian Aset (Y) adalah sebesar 0,338. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Rasio Pendapatan (X3) maka akan diikuti semakin meningkatnya Tingkat Pengembalian Aset.

### Analisis Korelasi Simultan X1, X2, dan X3 terhadap Y

Tabel 4.8  
Korelasi Simultan X1, X2, dan X3 terhadap Y

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.536	.487	8.72328

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, HPP, Biaya\_Operasional

Berdasarkan Tabel 4.8 output di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara Biaya Operasional (X1), Harga Pokok Produksi (X2) dan Pendapatan (X3) dengan Tingkat Pengembalian Aset (Y) adalah sebesar 0,726. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan maka akan diikuti semakin meningkatnya Tingkat Pengembalian Aset.

### Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.9  
Analisis Koefisien Determinasi Parsial  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
Biaya Operasional	.536	.525
Harga Pokok Produksi	.381	.492
Pendapatan	.197	.338

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan Tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel Biaya Operasional (X1) dengan kontribusi pengaruh sebesar 28,14%, lalu variabel Harga Pokok Produksi (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 18,75%, sedangkan variabel Pendapatan (X3) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 6,67%, dan sisanya 46,42% dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya current ratio, debt to equity ratio, nilai perusahaan dan net profit margin

Tabel 4.10  
Analisis Koefisien Determinasi Simultan  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.536	.487	8.72328

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, HPP, Biaya\_Operasional

Bahwa dilihat dari nilai R Squarenya menunjukkan nilai sebesar 0,536 artinya kontribusi pengaruh Biaya Operasional (X1), Harga Pokok Produksi (X2) dan Pendapatan (X3) terhadap Tingkat Pengembalian Aset sebesar 53,6 % dan sisanya 46,4 % dipengaruhi

oleh variabel lainnya diantaranya current ratio, dept to equity ratio, nilai perusahaan dan net profit margin

### Uji Hipotesis

#### Uji hipotesis secara parsial

#### Uji Hipotesis Untuk Variabel Biaya Operasional (X<sub>1</sub>) terhadap Tingkat Pengembalian Aset

**Tabel 4.11**  
Pengujian Hipotesis Biaya Operasional terhadap Tingkat Pengembalian Aset  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.339	1.928		7.439	.000
Biaya_Operasional	.396	.531	.536	4.832	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Biaya Operasional (X<sub>1</sub>) sebesar 4,832 > t tabel 2,04, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, Biaya Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

#### Uji Hipotesis Untuk Variabel Harga Pokok Produksi (X<sub>2</sub>) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Y)

**Tabel 4.12**  
Pengujian Hipotesis Harga Pokok Produksi Terhadap Tingkat Pengembalian Aset  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.339	1.928		7.439	.000
HPP	.660	.286	.381	5.050	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Harga Pokok Produksi (X<sub>2</sub>) sebesar 5,050 > t tabel 2,04, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial, Harga Pokok Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

#### Uji Hipotesis Untuk Variabel Pendapatan (X<sub>3</sub>) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Y)

**Tabel 4.13**  
Pengujian Hipotesis Pendapatan Terhadap Tingkat Pengembalian Aset  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.339	1.928		7.439	.000
Pendapatan	.349	.953	.197	1.356	.185

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Pendapatan (X<sub>3</sub>) sebesar 1,356 < t tabel 2,04, dan nilai signifikan 0,185 > 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial, Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat

Pengembalian Aset pada Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

### Uji hipotesis secara simultan

**Tabel 4.14**  
**Pengujian Simultan (Uji F)**  
**ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2713.235	3	904.412	11.885	.000 <sup>a</sup>
Residual	2435.058	32	76.096		
Total	5148.293	35			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, HPP, Biaya\_Operasional

b. Dependent Variable: ROA

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variable Biaya Operasional (X1), Harga Pokok Produksi (X2) dan Pendapatan (X3) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Y) sebesar  $11,885 > f$  tabel  $2,90$ , dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan, Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset pada Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

### V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Biaya Operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.
2. Harga Pokok Produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.
3. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.
4. Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, dan Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.

Perusahaan perlu memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki dalam kegiatan operasinya, agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Memaksimalkan penggunaan aktiva dapat dilakukan dengan cara menambah produksi produk, membeli bahan produksi dalam skala besar, meningkatkan kualitas produk, membuat perhitungan keuangan yang cermat yang dimaksud dengan membuat perhitungan keuangan yang cermat adalah agar pembukuan keuntungan dan modal lebih jelas.

### VI. Daftar Pustaka

- Aria Masdiana Pasaribu. 2017. Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 7, Nomor 02. Pp 172 – 180.
- Ardansyah dan Rina Oktavia. 2015. Pengaruh Biaya Operasional Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 5 No. 2*, Hal 150 -171

- Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. Jurnal e-Proceeding of Managemen, ISSN : 2355-9357 Vol.5, No.1 Maret 2018. Page 549 – 557.
- Faiz Satwika, Hendratno, dan Djusnimar Zultilisna . 2018. Pengaruh Harga Pokok Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. e-Proceeding of Management, ISSN : 2355-9357 Vol.5, No.2 Agustus 2018. Page 2154 – 2162.
- Gusganda Suria Manda. 2018. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, ISSN : 2503-4413, Vol. 8 No. 1, Hal 19 - 33.
- Imam Santoso. 2009. Akuntansi Keuangan Menengah: ( Intermediate Accounting) Jilid Dua. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya, Edisi 5. YKPN: Yogyakarta.
- Rudianto, 2009. Penganggaran. Erlangga. Jakarta.
- Salman Kautsar Riza. 2013. Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing. Jakarta: Akademia Permata.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Bekasi: Penerbit Genesis.
- Umi Narimawati. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori Aplikasi. Bandung.